

**RANCANGAN PROGRAM  
PEMBINAAN PRESTASI ATLET ATLETIK JAWA BARAT  
TAHUN 2009 S/D 2012**

**Oleh  
Eka Nugraha, Cs.**

**BIDANG KOMISI TEKNIK/ PEMBINAAN PRESTASI  
PENGDA PASI JAWA BARAT  
2009**

# **RANCANGAN PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI ATLET ATLETIK JAWA BARAT TAHUN 2009 S/D 2012**

## **A. PENDAHULUAN**

Catatan prestasi yang tercipta oleh duta-duta olahraga kita merupakan suatu gambaran prestasi ( performance) atlet tersebut dan sekaligus juga sebagai prestise ( prestige) yang melekat bagi suatu daerah atau negara. Biasanya keriuhan tersebut dikumandangkan menjelang atau menyongsong suatu kegiatan olahraga multi even secara formal, baik menjelang kegiatan Porda, PON, Sea Games atau Olympiade. Kondisi latah tersebut sudah menjalar sampai kepelosok, karena budaya instant ini lebih mudah ditularkan seperti virus Flu, seperti yang di contoh kan oleh pemerintah lewat kementerian Pemuda dan Olahraga dengan berbagai proyek Pelatnas ( Program pelatihan atlet nasional ), dengan berbagai nama yang keren; Proyek Garuda Emas, Proyek atlet Andalan ( PAL ), serta nama-nama lain yang sejenis, sehingga menisbikan nalar dari filosofi olahraga itu sendiri, *Sportivitas*, dan *Etos kerja keras*, sehingga melupakan hal yang paling penting dalam olahraga prestasi, yaitu program pembinaan atlet yang berkelanjutan.

Pengda PASI Jawa Barat merupakan induk organisasi atletik tertinggi di Jawa Barat, sudah selayaknya memiliki kewajiban menyusun perencanaan program pembinaan atlet atletik di Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya, baik program jangka pendek, jangka menengah maupun program jangka panjang, yang selanjutnya akan menjadi acuan program pembinaan atletik pada jenjang di bawahnya yaitu pembinaan di tingkat pengda tk.2, maupun di club-club atletik di seluruh provinsi ini.

Prestasi cabang olahraga atletik saat ini dinilai oleh masyarakat olahraga terutama masyarakat olahraga atletik sendiri, sedang mengalami krisis prestasi hampir di seluruh nomor. Meskipun pada PON yang terakhir PON XVII tahun 2008, prestasi atlet kita sudah pada jalur yang benar, namun harus kita akui bahwa sistem pembinaan yang telah kita lakukan tidak bisa kita terapkan untuk pembinaan pada masa yang akan datang dimana tantangan dan kondisi yang akan datang akan berbeda, untuk menjawab tantangan yang futuristik tersebut Pengda PASI Jawa Barat ingin melakukan rencana terobosan pembinaan prestasi atlet atletik jangka panjang yang terintegrasi dan holistik.

Program terobosan ini hanya akan berjalan dengan baik apabila mendapat dukungan dari semua pihak, dukungan tersebut terutama dari berbagai elemen masyarakat atletik sendiri terutama pengcab-pengcab atletik serta klub-klub atletik yang boleh dikatakan hampir punah, serta induk organisasi olahraga provinsi(KONI) khususnya. Dukungan lain yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan dari pemerintah daerah, dalam hal ini lembaga yang ada di bawah departemen pemuda dan Olahraga( Dispora ), Departemen Pendidikan Nasional, baik Dikdasmen, Dikti, maupun dukungan dari jajaran ABRI, yang tidak kalah pentingnya bagi kesinambungan pembinaan prestasi atletik jangka panjang tersebut.

Untuk mengembalikan kejayaan atletik tersebut, perlu kerja keras serta komitmen para pelatih, atlet, pembina serta kerja sama yang solid dengan berbagai instansi lain dan elemen masyarakat yang peduli terhadap kemajuan dan perkembangan sarana pembentuk karakter bangsa ini pada umumnya serta dunia atletik pada khususnya. Seluruh komponen pembinaan baik atlet, pelatih, pembina, praktisi, pemikir, pengurus, wasit, orang tua atlet, penyandang dana, fasilitas latihan, lembaga-lembaga pendidikan serta pemerintah daerah, agar bersatu padu bergandeng tangan membentuk lingkaran yang kokoh untuk membangun kembali kejayaan olahraga atletik di Jawa Barat maupun Indonesia, serta perlu berani merubah pola pikir maupun pula tindak yang berorientasi kemasa depan

## **B. TUJUAN**

Tujuan rancangan pembinaan peningkatan prestasi atlet atletik Jawa Barat adalah:

1. Melahirkan atlet-atlet potensial yang memiliki karakter.
2. Menciptakan kesinambungan prestasi atlet pemula, yunior dan atlet senior yang memiliki muatan lokal yang tangguh.
3. Menyiapkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatih, wasit maupun petugas perlombaan atletik.
4. Memberdayakan peran serta pengcab Pasi, maupun klub atletik, dalam proses pemasalan, penyiapan dan pembinaan atlet usia dini.
5. Meningkatkan kerjasama dengan badan atau instansi pemerintah maupun swasta.
6. Menumbuhkan kembali eksistensi dan konsistensi Pengcab – pengcab Pasi serta klub-klub atletik, dalam pembinaan untuk mendapatkan, melahirkan, dan meningkatkan prestasi atletnya, baik untuk taraf nasional maupun internasional.
7. Menumbuh kembangkan kembali komitmen serta kecintaan masyarakat terhadap olahraga atletik dan budaya olahraga.
8. Mensukseskan program daerah Jawa Barat sebagai Provinsi termaju dalam berbagai segi, dalam hubungannya Jawa Barat sebagai tuan rumah rumah SeaGames.
9. Berpartisipasi aktif dalam berbagai level perlombaan, baik sebagai peserta perlombaan, pengamat, petugas teknis maupun petugas administrasi perlombaan.
10. Menciptakan kondisi yang merangsang suasana pembinaan dan manajemen kompetisi yang kompetitif sportif dan berkelanjutan

## **C. RANCANGAN PROGRAM PEMBINAAN TAHUN 2009 S/D TAHUN 2012.**

### **TAHUN I ( 2009 – 2010 )**

1. Menyiapkan dan menyusun rencana strategis pembinaan atlet junior dan atlet potensial sisa PON XVIII 2008 dalam satu siklus periode pembinaan jangka panjang ( 4 tahunan).
2. Menyiapkan instrumen pemanduan bakat atlet potensial untuk setiap dominansi aspek biomotor setiap nomor lomba atletik
3. Membuat pemetaan dan peluang nomor lomba yang sesuai dengan karakteristik budaya lokal serta potensi kekuatan yang dimiliki, hasil Pra Porda, Kejuaraan Jawa Barat terbuka.
4. Membuat database atlet junior dan remaja secara lengkap yang berisi berbagai aspek: peningkatan biomotor, perkembangan usia biologis, usia latihan, antropometris, faali, mental ( multiple intelegensia), serta peningkatan parameter dan performa nomor lombanya.
5. Melakukan kerjasama dengan Kementrian Pemuda dan Olahraga/ Dispora, pengcab, instansi Olahraga/ laboratorium olahraga/ faal dan dinas pendidikan di daerah untuk mencari dan memilih calon-calon atlet potensial
6. Menggalakkan pembibitan, pemasalan dan pembinaan atlet usia dini dan remaja melalui festival nomor terbatas atau nomor modifikasi.
7. Menyusun serta meningkatkan intensitas perlombaan atletik pada semua jenjang rentang usia yang sama, baik di tingkat nasional, pengprov, di pengcab maupun di lingkungan institusi dan instansi( kelompok prestasi perlombaan ).
8. Melakukan evaluasi menyeluruh setelah Porda XI/ 2010, dan menentukan model pembinaan yang khas Jawa Barat, serta membuat data base dan pemetaan yang lebih akurat tentang kekuatan dan kelemahan potensi Jawa Barat (SWOT analyses).
9. Berpartisipasi dalam keikutsertaan kejuaraan multi lomba di tingkat nasional maupun internasional yang sesuai dengan tingkat perkembangan prestasinya.

### **TAHUN II ( 2010 -2011 )**

1. Melanjutkan pembinaan atlet remaja, junior, atlet potensial sisa PON XVIII/2008. Berdasarkan pada evaluasi kemajuan prestasi pada Porda XI/2010, beserta aspek yang terkait baik pembinaan /pelatihan/ administrasi/ evaluasi manajemen perlombaan dalam hubungannya dengan promosi dan degradasi atlet potensial yang berkelanjutan.

2. Membantu penyelenggaraan perlombaan atletik beregu/ festival nomor khusus di setiap pengcab Pasi penyelenggara.
3. Menyenggarakan dan mengadakan pelatihan secara khusus tentang latihan yang berkelanjutan serta evaluasi berjenjang dalam rangka promosi dan degradasi ( database atlet junior , remaja dan atlet potensial dan memperbaharui sistem pemetaan prestasi atlet Jawa Barat di Indonesia ).
4. Meningkatkan manajemen perlombaan, festival nomor khusus, serta intensitas bagi atlet Potensial, remaja dan pemula.
5. Meningkatkan kualitas pembina, pelatih, wasit dan penyelenggara pelatihan/ perlombaan, serta evaluasi perkembangan atlet, baik ditingkat pengcab, pengprov maupun tingkat nasional.
6. Meningkatkan komitmen pembina /pelatih/ pengprov maupun atlet untuk berpartisipasi aktif dan mendukung sukses Indonesia sebagai penyelenggara Sea Games tahun 2011, maupun sukses ber prestasi.
7. Mengirimkan atlet dan pelatih, untuk berlatih dan bertanding di dalam maupun di Luar Negeri untuk mengoptimalkan dan mengamankan target yang dicanangkan.

### **TAHUN III (2011 – 2012)**

1. Mengadakan evaluasi berlanjut untuk promosi dan degradasi pembentukan tim Pelatda PON VIX/2012.
2. Melanjutkan pembinaan atlet potensial yang dipersiapkan khusus untuk Sea Games 2011 dan PON XIV/2012.
3. Menggalakkan pembibitan, pemasalan dan pembinaan atlet usia dini dan remaja dalam format festival 3/5 nomor.
4. Menyenggarakan kejurbar atletik
5. Menyenggarakan festival alletik untuk nomor-nomor tertentu.
6. Berpartisipasi dalam berbagai perlombaan atletik yang diselenggarakan oleh pengcab Pasi daerah lain, dan PB PASI sesuai dengan kondisi dan situasi.
7. Meningkatkan kualitas pelatih, wasit dan penyelenggara perlombaan di tingkat pengcab, pengprov maupun nasional.
8. Memberikan bantuan teknis pada setiap penyelenggara perlombaan/penataran.
9. Mendukung dan berpartisipasi program pembinaan PB Pasi , pada kejuaraan yang dilaksanakan di dalam dan Luar negeri Sea Games /2011.

### **TAHUN IV 2012.**

1. Melakukan pembinaan rutin yang intensif, baik dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka mengamankan target capaian Pengda PASI Jawa Barat
2. Mendukung pembinaan atlet di klub, sekolah, PPLP/PPLM

3. Penetapan atlet potensial secara kuantitas dan kualitas yang tangguh untuk PON XVIII/ tahun 2012
4. Membantu penyelenggaraan perlombaan atletik beregu antar SD/SLP dan SLA se Jawa Barat.
5. Menyenggarakan festival atletik untuk nomor-nomor tertentu/yang dianggap langka .
6. Berpartisipasi dalam berbagai perlombaan atletik yang diselenggarakan oleh pengprov pasi daerah lain sesuai dengan kondisi , situasi dan perodesasi yang tepat
7. Menyenggarakan kejurbar atletik terbuka.
8. Menyenggarakan penataran pelatih dan petugas perlombaan tingkat dasar dan lanjutan.
9. Menyenggarakan penataran pelatih dan petugas perlombaan tingkat madya.
10. Berpartisipasi secara aktif pada Kegiatan PON XVIII/2012.

#### D. PENUTUP.

1. Dana dalam mempersiapkan perencanaan memang bukan segala-galanya, namun tanpa dukungan dana yang memadai dan tanpa perencanaan pembinaan yang komprehensif prestasi olahraga untuk saat ini akan sulit untuk diraih.
2. Salah satu sarana untuk memelihara kesinambungan proses pembinaan atlet adalah kompetisi. Karena dengan adanya perlombaan, berarti ada suatu sasaran/harapan (hope). Oleh karena itu perlombaan dan pembinaan adalah dua aspek yang saling terkait erat.
3. Kepercayaan, kerja keras dan kerja sama merupakan faktor penguat untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi.